



Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Karangan Teks Inspiratif Kelas IX SMP Negeri 7 Tasikmalaya

Dian Khoerani¹, Yasmin Tahani Inda Salam², Nurohmah³, Ai Siti Nurjamilah⁴

^{1,2,3,4} Universitas Siliwangi, Kota Tasikmalaya

E-mail: khoeranidian@gmail.com¹, yasmin.indaa22@gmail.com², nur274735@gmail.com³

Alamat: Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115

Abstract. Mistakes in writing during learning have become common, especially for students who do not fully understand writing. Inspirational texts are texts that can inspire readers through the author's writing, whether through imagination or facts that occur in real life, containing inspiring content. The purpose of this analysis is to improve the writing structure of texts produced by ninth-grade students, who often write without paying attention to proper writing conventions. The research method used in this study is descriptive-analytical. The sampling method used is a single inspirational text created by a student as the research material. The results obtained from the research and analysis of these spelling errors include 12 categories, but there are still some identical words that were not included because they have already been categorized.

Keywords: Language, inspirational, spelling

Abstrak. Kesalahan dalam menulis saat pembelajaran sudah menjadi hal yang biasa terutama bagi siswa yang kurang memahami tentang kepenulisan. Teks Inspiratif merupakan teks yang bisa menginspirasi pembaca melalui hasil tulisan penulis dengan imajinasi atau fakta yang terjadi di kehidupan nyata yang isinya berupa teks yang menginspirasi. Tujuan analisis ini yaitu untuk memperbaiki tata penulisan pada teks hasil tulisan kelas IX yang kebanyakan apabila menulis tanpa memperhatikan tata cara penulisan yang benar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dekriptif analitik. Pengambilan sampelnya adalah dengan satu teks inspiratif hasil karya siswa sebagai bahan penelitian. Hasil yang didapat pada penelitian serta analisis terhadap kesalahan ejaan ini ada 12 kategori, namun masih ada beberapa kata yang sama tetapi tidak dimasukkan karena sudah masuk pada satu kategori.

Kata Kunci: Bahasa, inspiratif, ejaan

1. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis yang dipelajari dalam pada pembelajaran Bahasa Indonesia salah satunya yaitu teks inspiratif. Teks inspiratif menurut (Imaroh et al., 2023) adalah “Teks yang menyajikan cerita yang sifatnya menggerakkan, membangkitkan, atau mengobarkan semangat pembaca agar melakukan hal positif serta bertujuan untuk membuat pembaca lebih termotivasi dan terinspirasi setelah membaca teks tersebut”. Oleh karena itu, siswa diharapkan mampu membuat teks inspiratif yang sesuai dengan sistematis secara runtut serta lengkap. Namun, masih banyak siswa dalam menyusun karangan teks inspiertaif ini yang masih terdapat kesalahan-kesalahan terutama dalam ejaan.

Hasil dari tulisan siswa yang biasa disebut sebagai karangan bisa dianalisis menyesuaikan isi karangan, kalimat, dan ejaan yang harus sesuai dengan kaidah kebahasaan. Namun nyatanya masih banyak hasil karangan siswa ini masih jauh dikatakan sesuai dengan kaidah kebahasaan yang seharusnya sesuai. Kaidah kebahasaan atau ejaan harus kita patuhi dalam memakai bahasa yang biasa disebut FUEBI. Ejaan adalah semua aturan lambang bunyi serta hubungan lambang-lambang.

Kesalahan dalam menulis terutama dalam pembelajaran merupakan hal yang banyak terjadi di setiap sekolah terutama siswa yang umumnya masih tahap belajar memahami kepenulisan. Bukan hanya siswa yang bisa melakukan kesalahan dalam kepenulisan, guru pun bisa saja melakukan kesalahan terutama dalam ejaan sependapat dengan pendapat Setyawati dalam (Marnetti, 2020) adalah “penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia”.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif yang bersifat deskriptif analisis dengan tujuan memberikan gambaran objektif terkait kesalahan berbahasa yang ditemukan pada teks hasil tulisan siswa. (Kamalia & Al-Fahad, 2022) “menyatakan bahwa penelitian kualitatif menggunakan filsafat postpositivisme untuk mempelajari kondisi objek yang alamiah”. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif untuk menjelaskan sesuatu dengan cara menggambarkan sesuatu menggunakan kata-kata secara jelas dan terperinci. Penelitian deskriptif didefinisikan sebagai penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah saat penelitian dilakukan dan bertujuan untuk memberikan pemaparan yang objektif. Hal ini sejalan dengan pendapat (Andiyanti et al., 2022) menyebutkan bahwa “penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada, baik alamiah maupun rekayasa manusia, dengan penekanan lebih besar pada karakteristik, kualitas, dan hubungan antara aktivitas.”

Objek dari penelitian ini adalah teks inspiratif yang ditulis siswa kelas IX SMP Negeri 7 Tasikmalaya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Analisis teks hanya akan akan berfokus pada kesalahan Ejaan yang terdapat pada teks. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut: (1) peneliti mengumpulkan teks inspiratif yang ditulis oleh siswa kelas IX SMP Negeri 7 Tasikmalaya; (2) peneliti menemukan dan mencatat kesalahan berbahasa dalam teks tersebut; (3) peneliti memeriksa kesalahan tersebut dengan mengacu pada sumber

seperti KBBI, PUEBI, teori para ahli, dan temuan penelitian sebelumnya yang relevan; dan (4) peneliti mendeskripsikan kesalahan berbahasa dan saran perbaikannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kalimat “ada sekelompok remaja yang sedang nongkrong di halaman rumah salah satu temannya yang bernama ridwan, ridwan adalah orang yang baik kepada teman-teman di Sekitarnya, disuatu hari teman ridwan yang bernama Aldo itu Sedang kesusahan tentang keuangan dikeluarganya, Aldo pun selalu bermain dengan wajah yang agak cemberut. ridwan dan teman-teman yang lainnya pun selalu memperhatikan aldo yang sering cemberut itu, lalu ridwan pun bertanya kepada aldo mengapa ia selalu cemberut, ridwan dan teman-temannya pun terlihat sedih mendengar keadaan aldo yang sekarang, dihari berikutnya ridwan dan teman lainnya berniat untuk membantu aldo dengan cara mengumpulkan dana tanpa sepengetahuan aldo dan setelah terkumpul dana tersebut ridwan dan teman-teman lainnya memberikan uang tersebut kepada aldo, aldo pun terkejut dengan Perlakuan teman-temannya yang membantu dirinya yang lagi kesusahan. aldo pun berterima kasih banyak kepada semua temannya yang baik kepadanya, lalu temannya pun nyeletuk bahwa ide dari semua ini adalah ridwan, Aldo pun sangat-sangat berterima kasih kepada ridwan, ridwan pun merasa senang karena melihat aldo tersenyum kembali, aldo pun merasa bangga mempunyai teman yang rasa tolong menolongnya tinggi. dari sini kita belajar tolong menolong itu hal yang indah.

1. Kata “ada” yang berada pada awal kalimat seharusnya menggunakan huruf kapital awal kata atau bisa dihilangkan saja karena merupakan kata hubung
2. Kata “di halaman” seharusnya dipisah menjadi “di halama” karena merupakan kata yang menunjukkan tempat
3. Nama “ridwan” seharusnya awal kata dengan kapital karena menunjukkan nama orang menjadi “Ridwan”
4. kata “Sekitarnya” tidak menggunakan kapital di awal karena bukan setelah titik atau kalimat baru, seharusnya “sekitarnya”
5. “disuatu” seharusnya kata ini dipisah karena menunjukkan waktu atau tempat, seharusnya “di suatu”
6. Kata “Sedang” seharusnya tidak menggunakan huruf besar di awal kata karena bukan setelah titik, seharusnya “sedang”
7. “dikeluarganya” terdapat kesalahan ejaan, karena seharusnya kata depan “di” dipisah jika menunjukkan tempat sehingga menjadi “di keluarganya”

8. kata “lalu” merupakan awal kalimat yang seharusnya awal kata menggunakan huruf kapital menjadi “Lalu”
9. Nama “aldo” seharusnya diawali huruf besar karena menunjukkan nama orang
10. “Perlakuan” karena kata ini tidak di awal kalimat, maka huruf awalnya tidak perlu huruf kapital cukup menggunakan huruf kecil menjadi “perlakuan”
11. Frasa “yang lagi kesusahan” seharusnya menggunakan bahasa baku “yang sedang kesusahan”
12. “nyeletuk” kata ini tidak baku, seharusnya bisa diganti dengan kata “menyela” atau berkomentar”.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dipaparkan, bisa ditarik kesimpulan tentang karangan siswa terhadap teks inspiratif masih banyak kesalahan terutama dalam ejaan karena masih kurangnya kesadaran untuk belajar lebih lagi tentang ejaan yang seharusnya sesuai dengan EYD. Hasil penelitian ini, analisis pada ejaan terdapat 12 kategori kesalahan pada satu teks.

Saran

Setelah melakukan penelitian serta memberikan kesimpulan pada penelitian ini, maka saran dari peneliti yaitu bisa menjadi bahan pembelajaran bagi penulis khususnya mengarang teks inspiratif yang harus lebih teliti dalam lagi dalam menulis serta dengan adanya koreksi dalam kepenulisan tidak menjadi turun temurun. Dengan penelitian bisa dijadikan acuan untuk mahasiswa yang membutuhkan referensi di dalam menulis. Peneliti menyarankan topik ini dapat dilanjutkan dengan studi wacana secara mendalam, yang tertarik dengan bahasan ini bisa lebih selektif dalam menganalisis serta rumusan masalah yang dikajinya ditambah supaya lebih menambah pembahasan dalam penelitiannya.

DAFTAR REFERENSI

- Andiyanti, O. P., Asyhar, M., Sirulhaq, A., Bahasa, P., & Keguruan, F. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Daring Radar Mandalika. *Jurnal Lisdaya*, 18(1), 49–61.
- Aslamiah, S. B. A., Irwan Koto, & Endang Widi Winarni. (2022). Analisis Butir Soal Ditinjau Dari Unsur Dimensi Pengetahuan Dan Jenjang Kognitif Soal Ujian Sekolah Tahun Pelajaran 2019/2020 dan 2020/2021 Mata Pelajaran IPA SDN 04 Kecamatan Pendopo. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar (Kapedas)*, 1(2), 121–129. <https://doi.org/10.33369/kapedas.v1i2.23296>
- Giawa, K. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Membaca Teks Pidato Oleh Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Lölöwa'u. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 317–326. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/FAGURU>
- Himawan, R., Fathonah, E. N., Heriyati, S., & Maslakhah, I. E. N. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Semantik pada Karangan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII A SMPIT Ar-Raihan Kabupaten Bantul. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 1–9. <https://online-journal.unja.ac.id/pena>
- Imaroh, A., Aina, J., & Purwo Yudi Utomo, A. (2023). Analisis Sintaksis pada Teks Inspiratif dalam Modul Ajar Kelas IX Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kultur*, 2(2), 166–176. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/kultur>
- Kamalia, F., & Al-Fahad, M. F. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii Smp Plus Al-Watasi Caringin Bogor. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran*, 2(2), 54–58. <https://doi.org/10.55215/triangulasi.v2i2.6733>
- Marnetti, N. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang di Kabupaten Indragiri Hilir. *Kelasa*, 13(2), 117–126. <https://doi.org/10.26499/kelasa.v13i2.70>
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.